

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN
LEMBAGA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TK/RA
DI KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO
YOGYAKARTA**

Oleh
Yayan Diana
07101244035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan anak usia dini TK/RA di Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta ditinjau dari bentuk-bentuk partisipasi masyarakat dalam mengembangkan lembaga, proses partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga, hambatan dalam mengembangkan lembaga serta upaya dalam mengatasi hambatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TK/RA di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta, dimulai pada bulan Oktober dan berakhir pada awal bulan Desember 2011. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *area purposive sampling* untuk menentukan 3 desa yang memiliki banyak TK/RA, *simple random sampling* untuk menentukan 6 TK/RA, dan sampel perwakilan untuk menentukan 120 wali murid, 6 komite sekolah, 3 kepala desa dan 6 kepala TK. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan lembaga TK/RA di Kecamatan Wates dengan bentuk-bentuk partisipasinya meliputi partisipasi dalam pendirian lembaga, pembiayaan, sumbangan tenaga fisik, sumbangan material, dukungan moral, dan keterlibatan pembuatan keputusan secara umum sedang (52,60%). 2) Proses partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan lembaga TK/RA di Kecamatan Wates yang meliputi partisipasi sebagai mitra dan pengawas, perencana, pelaksana dan mengevaluasi program secara umum cukup baik (60,19%). 3) Hambatan yang dialami TK dalam mengembangkan lembaganya meliputi: Keterbatasan dana (34,81%); Intensitas perhatian dari masyarakat kurang (2,96%), Kurang dukungan dari yayasan dan pemerintah desa (10,37%); serta Kurangnya relasi (22,96%). 4) Upaya yang dilakukan TK untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan lembaganya yaitu: Mengoptimalkan kerjasama dengan komite sekolah dan mencari pinjaman dana dari pihak lain; Memaksimalkan komunikasi dengan wali murid tentang program TK; Menjaga komunikasi dan memaksimalkan kerjasama dengan yayasan dan pemerintah desa; Melakukan komunikasi/pendekatan dengan berbagai pihak seperti masyarakat, lembaga-lembaga kemasyarakatan dan swasta.

Kata kunci : partisipasi masyarakat, mengembangkan lembaga TK/RA